

PAPER NAME

Editor_Visi Kebangsaan KHAS.pdf

AUTHOR

Wildani Hefni

WORD COUNT

1448 Words

CHARACTER COUNT

9131 Characters

PAGE COUNT

11 Pages

FILE SIZE

2.4MB

SUBMISSION DATE

Apr 1, 2023 10:48 AM GMT+7

REPORT DATE

Apr 1, 2023 10:48 AM GMT+7**● 13% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database
- 11% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Bibliographic material



VISI KEBANGSAAN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ DALAM PARADIGMA KEILMUAN UIN KHAS JEMBER



Pengantar Ketua Umum PBNU
Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA.

Pengantar Rektor
Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM.

Prolog:
Dr. Wildani Hefni, MA.

Epilog:
Prof. Dr. Achmad Syahid, MA.

**VISI KEBANGSAAN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
DALAM PARADIGMA KEILMUAN UIN KHAS
JEMBER**

VISI KEBANGSAAN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ DALAM PARADIGMA KEILMUAN UIN KHAS JEMBER



Pengantar Ketua Umum PBNU
Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA.

Pengantar Rektor
Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM.

Prolog:
Dr. Wildani Hefni, MA.

Epilog:
Prof. Dr. Achmad Syahid, MA.

Copyright ©2021, Bildung
All rights reserved

VISI KEBANGSAAN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ DALAM PARADIGMA KEILMUAN UIN KHAS JEMBER

Wildani Hefni, dkk.

Kata Pengantar:

11 Prof. Dr. H. Said Aqil Siroj, MA. (Ketua Umum PBNU)

3 Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. (Rektor)

Prolog: Dr. Wildani Hefni, MA.

Epilog: Prof. Dr. Achmad Syahid, MA.

Editor: Wildani Hefni

Desain Sampul: Ruhtata

Layout/tata letak Isi: Tim Redaksi Bildung

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN
KHAS Jember/Wildani Hefni, dkk./Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2021

xxxiv + 458 halaman; 15 x 23 cm

ISBN: 978-623-6379-14-1

Cetakan Pertama: Agustus 2021

7 Penerbit:

BILDUNG

Jl. Raya Pleret KM 2

Banguntapan Bantul Yogyakarta 55791

Email: bildungpustakautama@gmail.com

Website: www.penerbitbildung.com

Anggota IKAPI

Bekerjasama dengan Rumah Moderasi Beragama UIN Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember

4

Tidak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa seizin tertulis dari
Penerbit dan Penulis

KATA PENGANTAR

6 KETUA UMUM PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA (PBNU)

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA.

Bismillahirrahmanirrahim

KIAI Haji Achmad Siddiq merupakan tokoh Nahdlatul Ulama (NU) yang telah memberikan kontribusi besar bagi perjalanan bangsa ini. Pandangannya tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai bentuk final dan diterimanya Pancasila sebagai satu-satunya asas dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat, bernegara, menjadi bukti kongkrit kontribusi Kiai Haji Achmad Siddiq bagi republik ini. Pemikiran-pemikirannya, saat itu, sangat jernih dalam memahami persoalan kebangsaan, dan hingga kini masih relevan untuk diaktualisasikan.

Selain sisi pemikiran dan gagasan, Kiai Haji Achmad Siddiq juga merupakan teladan dalam pengabdianya yang sangat luar biasa bagi NU. Hampir separuh kehidupannya, jiwa dan raganya dipersembahkan untuk NU, hingga akhir hayatnya, beliau saat itu masih mengemban amanah sebagai **6** *Kais Aam* Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Beliau juga banyak menghasilkan karya berupa buku-buku ilmiah, termasuk tentang gagasan-gagasan *brilliant* tentang *fikrah nahdliyah*. Tidak berlebihan, jika kita menyebutnya sebagai intelektual ulama prolific dan juga aktivis pada jalur pengabdian kepada umat. Penguasaan Kiai Haji Achmad Siddiq terhadap tradisi keilmuan klasik yang diperoleh dari pesantren, Tebuireng Jombang, mengantarkan beliau pada taraf

kesarjanaan yang mempunyi dan sangat terkemuka. Sejak kecil, Kiai Haji Achmad Siddiq dikenal secara luas sebagai kutu buku.

Kecerdasan yang dimiliki sejak kecil, kemudian membawa Kiai Haji Achmad Siddiq menjadi seorang tokoh yang sangat tegas dan memiliki prinsip yang kokoh. Ijtihadnya yang sangat cemerlang dengan argument yang sangat kuat, ditunjukkan pada saat para tokoh NU menerima Pancasila sebagai asas tunggal. Hal itu menjadi penegasan bahwa tidak ada pertentangan antara agama dan Pancasila. Sedangkan Indonesia sebagai ¹³ Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan bentuk final yang tidak harus dipertentangkan dengan upaya-upaya mendirikan bentuk negara lainnya.

Harus diakui bersama, intensitas konflik yang dilatarbelakangi perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) di dunia semakin meningkat. Pertentangan antara keislaman dan keindonesiaan muncul dalam fragmentasi sosial di tengah-tengah realitas masyarakat. Riak-riak konflik penolakan terhadap Pancasila tetap ada, dan itu semua dapat mengganggu harmoni jalinan kebangsaan. Tidak hanya itu, gerakan radikal bernuansa agama juga muncul menusuk dan membajak pilar-pilar bangsa, termasuk Pancasila. Dalam konteks itu, penguatan kembali komitmen kebangsaan harus menjadi tugas kita bersama. ¹⁰ Empat pilar kebangsaan yakni Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, dan Undang-Undang 1945 merupakan harga mati.

² Pemikiran Kiai Haji Achmad Siddiq harus menjadi basis dasar bagi keluarga besar UIN KHAS Jember untuk memastikan bahwa ² nilai-nilai kebangsaan berbasis agama yang dibangun oleh para pendahulu, dapat tertanam dalam setiap generasi penerus bangsa Indonesia sehingga perbedaan SARA tidak dapat dijadikan ² oleh kelompok yang tidak bertanggung jawab untuk merusak bangsa ini. Anak didik dan para generasi bangsa yang tengah belajar di UIN KHAS Jember harus diajarkan penguatan komitmen kebangsaan. Hal itu sangat penting untuk membentengi para mahasiswa dari berbagai pemahaman yang dapat merusak tatanan berbangsa dan bernegara yang digariskan para pendiri bangsa ini dan pendiri *jami'iyah* NU.

Kelembagaan UIN KHAS Jember, dengan nama yang melekat: Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, diharapkan dapat menjadi motor penggerak untuk menegakkan keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan atas Pancasila dengan menguatkan dan memperluas kebersamaan dengan seluruh komponen bangsa dalam meneguhkan integrasi nasional dalam suasana yang damai, persaudaraan, dan saling berbagi untuk persatuan dan kemajuan bangsa. Hal itu harus didasari pada pemahaman bersama tentang realitas multikultural bahwa negara Indonesia terdiri dari suku, bangsa, agama dan budaya yang berbeda-beda.

Perguruan tinggi sudah semestinya berada pada kerja-kerja intelektual untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun masyarakat yang makmur baik material maupun spiritual, serta peran politik kebangsaan melalui program pendidikan, ekonomi, kebudayaan, dan bidang-bidang strategis lainnya. Kerja-kerja akademik yang diproduksi oleh UIN KHAS Jember tidak lain sebagai perwujudan perekat *ukhuwah Islamiyah*, *ukhuwah wathaniyah*, *ukhuwah basyariyah*, sebagaimana yang dikembangkan oleh Kiai Haji Achmad Siddiq.

Secara pribadi, saya menyambut baik terbitnya buku ini, *Visi Kebangsaan Kiai Haji Achmad Siddiq dalam Paradigma Keilmuan UIN KHAS*, yang ditulis untuk menyegarkan kembali ingatan publik kepada sosok ulama yang merupakan tokoh NU. Semoga buku ini menjadi tambahan khazanah ilmu pengetahuan dengan memosisikan Kiai Haji Achmad Siddiq sebagai aktor sejarah yang patut diteladani.

Sementara tulisan ini berasal dari berbagai perspektif, yang juga berkaitan dengan kelembagaan sebuah perguruan tinggi keagamaan Islam. Momentum alih status kelembagaan dari IAIN Jember menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember menjadi kesempatan untuk menghadirkan memori kolektif tentang perjuangan dan pemikiran Kiai Haji Achmad Siddiq secara luas melalui pintu intelektual. Hal itu juga dapat menjadi panduan keilmuan dan wajah kelembagaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember dalam memproduksi ilmu pengetahuan, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan membumikan nilai-nilai *Islam wasathiyah*, *Islam rahmatan lil-alamin*.

Semoga buku ini membawa keberkahan dan kemanfaatan. Amin.

Wallaahul Muwaffiq ilaa Aqwamith Thariq

Jakarta, 03 Agustus 2021



Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA.

KATA PENGANTAR REKTOR

Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM.

ALHAMDULILLAH, puji syukur kehadiran Allah Swt, buku ini akhirnya dapat hadir di tangan pembaca. Shalawat dan salam salam mudah-mudah tetap terucurahlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Sebagaimana diketahui, buku ini merupakan refleksi bersama untuk menghadirkan kembali pemikiran-pemikiran agung dari Kiai Haji Achmad Siddiq. Seorang tokoh bangsa yang kita teladani. Beliau merupakan tokoh masyarakat Jember dan teladan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Seorang Ulama yang intelektual dan intelektual yang ulama. Tokoh Nahdlatul Ulama (NU) yang memiliki kedalaman ilmu dipadu dengan dimensi kerohanian dan spiritualitas menjadi kekuatan untuk membawa umat dalam kehidupan ideal, harmonis, demokratis, dan juga akademis.

Itulah yang menjadi alasan kuat untuk mengambil barokah, *ta'dhiman wa takriman*, menggunakan nama besar beliau sebagai nama Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) yang telah resmi berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2021 tertanggal 11 Mei 2021. Dalam perjalanannya, paradigma integrasi keilmuan UIN KHAS Jember diwujudkan dengan filosofi mata air keilmuan yang menegaskan bahwa tidak ada dikotomi keilmuan. Titik mata air ilmu berada dalam telaga yang jernih, bersih dan menyegarkan bagi kehidupan. Mata air keilmuan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diharapkan senantiasa menjadi *rahmatan lil-alamin* bagi siapa pun yang memanfaatkannya.

Pertanyaan yang muncul kaitannya dengan kelembagaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, apa dan mengapa kemudian mengambil nama seorang tokoh yang bernama Kiai Haji Achmad Siddiq? Tentu jawabannya bisa beragam, dan hal itu dapat ditemukan dalam paparan buku yang ada di tangan pembaca ini. Pemikiran Kiai Haji Achmad Shiddiq tentang penerimaan Pancasila sebagai asas tunggal, misalnya, hal itu mencerminkan pemikiran yang sangat argumentatif dan akademis untuk kepentingan umum bangsa Indonesia. Kiai Haji Achmad Shiddiq pula yang telah meletakkan fondasi awal pemikiran yang sangat jernih dan objektif tentang relasi agama dan Pancasila agar kemudian lahir pemahaman yang proporsional. Buku ini sangat komprehensif mendedah pemikiran Kiai Haji Achmad Siddiq dan kaitannya dengan kelembagaan UIN KHAS Jember.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang telah berkontribusi dalam buku ini. Mudah-mudahan seluruh ide dan gagasan dapat bermanfaat, terutama untuk kemajuan lembaga UIN KHAS Jember. Pemikiran-pemikiran Kiai Haji Achmad Siddiq juga mudah-mudahan dapat dilanjutkan oleh UIN KHAS Jember dalam membumikan nilai-nilai Islam moderat, komitmen kebangsaan, teladan keumatan, untuk membawa tatanan kehidupan yang lebih baik di tengah keragaman kehidupan.

Saya juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA. yang telah berkenan memberikan kata pengantar dalam buku ini. Ucapan terima kasih juga kepada editor buku ini, Dr. Wildani Hefni, MA., yang bekerja dengan sangat baik dari awal hingga terbitnya buku ini. *Last but not least*, terima kasih kepada Penerbit Bildung yang telah menerbitkan buku ini. Mudah-mudahan membawa keberkahan dan kemanfaatan untuk kita semua.

Jember, 26 Juli 2021

● 13% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2019-01-08	2%
	Submitted works	
2	Umi Halwati, Imam Alfi, Johar Arifin. "Nasionalisme di Tengah Pluralita..."	2%
	Crossref	
3	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2019-06-18	1%
	Submitted works	
4	Universitas Brawijaya on 2022-07-12	1%
	Submitted works	
5	iGroup on 2014-06-16	1%
	Submitted works	
6	Suharto Suharto. "MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIUM KOMUNIKASI DA..."	1%
	Crossref	
7	Universiti Teknologi MARA on 2021-05-27	<1%
	Submitted works	
8	Universitas Brawijaya on 2022-05-27	<1%
	Submitted works	
9	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-07-08	<1%
	Submitted works	

10	Universitas Brawijaya on 2023-03-01 Submitted works	<1%
11	Yonkers High School on 2022-12-25 Submitted works	<1%
12	St. Ursula Academy High School on 2022-08-22 Submitted works	<1%
13	University of Malaya on 2016-05-10 Submitted works	<1%